

PERANCANGAN DAN EVALUASI DESAIN *VERTICAL GARDEN* BERTEMA “*GOLDEN YEAR*”

DESIGN AND EVALUATION OF “GOLDEN YEAR” THEMED VERTICAL GARDEN

Christianto Prakoso¹, Nugraheni Widyawati²

^{1,2} Fakultas Pertanian dan Bisnis UKSW

email: 512011601@student.uksw.edu

Diterima 18 Januari 2018, disetujui 11 April 2018

ABSTRACT

A study of design and evaluation of “golden year” themed vertical garden had been done in Salaran, Wates Village, Semarang Regency. It was aimed to design, develop, and evaluate the vertical garden as a visual object. The methods used were observation, primary and secondary data collection, interview, and sketch design. Respondent’s perception of the visual object in terms of function, implementation of design principles, and aesthetical value was measured with Likert scale and scenic beauty estimation. The conclusions are: 1) a “golden year” themed vertical garden had been successfully created in a sketch by using sketchup software which is applied through a softscape of red bromelia, green Bromelia, Adam and Eve, and ornamental broccoli; and a hardscape of mahogany wood, geotextile carpet, UV plastic, and automatic irrigation system. 2) The “golden year” themed vertical garden was functioned to create visual effect, make a landmark, gives inspirations, and increases the diversity; but it was less functioned as the wind breaker. Unity, accentuation, proportion, accessibility, safety, and appropriate hard scape selection had been applied; but balance, rhythm, circulation, and the durability of materials were still less seen. The “golden year” themed vertical garden can improve the aesthetical value of its landscape.

Keywords: *Vertical Garden, Golden Year, Design, Design Application, Evaluation.*

ABSTRAK

Kegiatan penelitian melalui sebuah perancangan dan evaluasi *vertical garden* bertema “*golden year*” telah dilakukan di Salaran, Desa Wates, Kabupaten Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengevaluasi *vertical garden* bertema “*golden year*”. Metode yang digunakan adalah observasi, mengumpulkan data primer dan sekunder, wawancara, merancang dengan sketchup. Evaluasi dilakukan berdasarkan persepsi responden dalam hal fungsi, penerapan prinsip desain, dan nilai estetika *vertical garden* tersebut, menggunakan skala likert dan *scenic beauty estimation*. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah : 1. Telah berhasil dibuat sebuah desain *vertical garden* bertema “*golden year*” berbentuk gambar sketsa menggunakan *software sketchup* dan desain tersebut telah diwujudkan dengan *softscape* tanaman bromelia merah, bromelia hijau, adam hawa, serta brokoli hias dan *hardscape* kayu mahoni, karpet *geotextile*, plastik *UV*, serta sistem irigasi otomatis. 2. Menurut responden, *vertical garden* bertema “*golden year*” tersebut berfungsi membuat visual efek, membuat *landmark*, memberikan inspirasi, dan meningkatkan keanekaragaman hayati namun kurang berfungsi sebagai pemecah angin. Prinsip desain yang diterapkan adalah kesatuan, aksentuasi, proporsi, aksesibilitas, keselamatan serta pemilihan *hardscape* yang tepat namun masih kurang terlihat dalam aspek keseimbangan, irama, sirkulasi, dan keawetan bahan. *Vertical garden* bertema “*golden year*” yang telah dibangun bisa menambah nilai estetika lingkungannya.

Kata kunci : Evaluasi, *Golden Year*, Perancangan, *Vertical Garden*.

PENDAHULUAN

Tahun 2017 Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana memasuki usia ke-50. *Dies Natalis* ke 50 adalah ulang tahun yang spesial, sering disebut sebagai “*golden year*”. Ada banyak cara untuk mengekspresikan rasa syukur maupun ucapan selamat, salah satu diantaranya adalah menggunakan material dekorasi yang mengekspresikan peristiwa yang sedang terjadi. Sebagai contoh, beberapa dekade terakhir hingga kini, ungkapan-ungkapan selamat banyak yang diwujudkan dalam bentuk bunga papan. Kelemahannya, bunga papan ini relatif cepat rusak sehingga hanya bisa dinikmati keindahannya dalam waktu satu hingga beberapa hari.

Untuk mengatasi masalah tersebut, muncul ide merancang sebuah *vertical garden* bertema “*golden year*” sebagai alternatif pengganti bunga papan. *Vertical garden* ini bisa berfungsi

ganda baik sebagai unsur dekoratif suatu lokasi maupun sebagai materi yang mengekspresikan peristiwa ulang tahun emas tersebut. Kelebihannya adalah bisa dinikmati keindahannya dalam waktu relatif lama.

Dalam merancang sebuah *vertical garden* yang bertema “*golden year*”, diperlukan beberapa pertimbangan baik dari aspek teknis, aspek budidaya serta perlu memadukan beberapa konsep dasar dalam perancangan sebuah karya seni. Sebuah rancangan *vertical garden* bertema “*golden year*”, dapat dievaluasi baik ketika masih dalam bentuk desain maupun sudah dalam tahap pembuatan. Evaluasi dimaksudkan untuk menilai kelebihan dan kelemahan sebuah rancangan. Evaluasi dimaksudkan untuk perbaikan terhadap materi maupun rancangan selanjutnya.

Ada beberapa teknik mengevaluasi suatu objek visual. Teknik yang sering digunakan adalah

evaluasi secara kualitatif menggunakan kuesioner.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan: 1) Merancang dan membangun *vertical garden* bertema "golden year". 2) Mengevaluasi objek visual *vertical garden* bertema "golden year" dari aspek fungsi, penerapan prinsip desain dan nilai estetika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana di Salaran, kecamatan Getasan, kabupaten Semarang. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Agustus 2017.

Metode Penelitian :

- Tahap perencanaan pada *vertical garden* bertema "golden year" meliputi penentuan tema, penentuan tujuan dan fungsi, dan penentuan lokasi.
- Tahap perancangan *vertical garden* bertema "golden year". Tahap perancangan objek visual *vertical garden* bertema "golden year" merupakan pembuatan rancangan dengan mempertimbangkan aspek prinsip desain yang dikemukakan oleh Hakim (1993) yaitu keseimbangan, irama, aksentuasi, dan unsur desain yaitu warna, tekstur dan bentuk.
- Tahap evaluasi aspek visual *vertical garden* bertema "golden year". Evaluasi *vertical garden* bertema "golden year" meliputi 2 hal yaitu evaluasi berdasarkan nilai fungsi dan teknisserta evaluasi berdasarkan nilai estetika. Kedua evaluasi tersebut menggunakan kuesioner tertutup dengan *non*

probability sampling. menurut Roscoe (1975) pengambilan sampel secara *eksidental sampling* jumlah minimal yang digunakan sebanyak 30 responden dan maksimal 500 responden. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 orang.

- Evaluasi nilai fungsi dan aplikasi prinsip desain: evaluasi nilai fungsi dan teknis menggunakan metode skala likert dengan penilaian berupa skoring 1 sampai dengan 5.

Nilai Data	Pernyataan
1 – 1,8	Sangat Tidak Setuju
1,9 – 2,6	Tidak Setuju
2,7 – 3,4	Ragu – ragu
3,5 – 4,2	Setuju
4,3 – 5	Sangat Setuju

- Evaluasi nilai estetika: evaluasi nilai estetika menggunakan metode *scenic beauty estimation*. Metode *scenic beauty estimation* digunakan untuk mengukur keindahan suatu *landscape*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perancangan

Pembuatan desain *vertical garden* disesuaikan dengan tema yang digunakan yaitu *golden year*. Desain *vertical garden* bertema "golden year" dibuat agar mirip dengan desain karangan bunga papan.

Desain yang dibuat untuk *vertical garden* bertema "golden year" adalah desain angka 50 dengan border persegi panjang. Tema *golden year* tergambar dari angka 50 yang mencerminkan *golden year* karena sesuai dengan tahun 50 yang merupakan tahun emas. Border persegi panjang yang didesain agar menampilkan kesan tegas. Warna yang digunakan pada desain *vertical garden*

bertema “*golden year*” adalah warna kuning, hijau, merah, dan ungu. Warna kuning digunakan pada desain angka 50 agar mewakili warna “emas” yang berarti tahun emas Fakultas Pertanian dan Bisnis UKSW. Warna Hijau digunakan untuk *background* yang mewakili warna fakultas pertanian dan bisnis UKSW, Warna Merah digunakan sebagai *background* yang mewakili simbol keberanian dan semangat. Warna Ungu digunakan sebagai *border* agar memberikan kesan elegan. Keseluruhan desain mulai dari pembuatan desain hingga penentuan warna diharapkan dapat menjadi desain *vertical garden* dengan tema “*golden year*”.

Vertical garden bertema “*golden year*” dirancang berdasarkan prinsip desain menurut Hakim (1993) yaitu

1. *Unity* (kesatuan)
2. *Balance* (keseimbangan)
3. *Rhythm* (irama)
4. *Emphasis* (dominasi / aksentuasi)
5. *Harmony* (keserasian)
6. Skala dan proporsi

Aplikasi Prinsip Desain Vertical Garden Bertema “Golden Year”

Tahapan pada aplikasi desain ada 2 hal yaitu pemilihan elemen-elemen untuk *vertical garden* bertema “*golden year*” dan proses pengaplikasian desainnya.

1. Pemilihan elemen-elemen untuk *vertical garden* bertema “*golden year*”
 - Pemilihan elemen keras : Elemen keras digunakan sebagai pondasi, irigasi otomatis, serta naungan untuk *vertical garden* bertema “*golden year*”.
 - Pemilihan elemen lunak : Tanaman yang digunakan harus dapat mentolerir kondisi kering pada suhu di siang hari yang panas, sinar matahari yang intens

dan kelembaban tanah yang rendah, selain itu syarat tumbuh tanaman harus sesuai dengan kondisi iklim di daerah tersebut (Anonim, 2009). Tanaman yang akan digunakan pada *vertical garden* bertema “*golden year*” adalah bromelia, adam hawa, dan brokoli hias. Tanaman sangat bergantung dengan media tanamnya. Menurut Sujayanto (2011), jenis media tanam yang dapat digunakan pada taman vertikal harus memiliki karakter ringan, menyimpan air, dan memiliki unsur yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman. Media tanam yang akan digunakan pada *vertical garden* bertema “*golden year*” adalah arang sekam.

2. Proses membangun *vertical garden* bertema “*golden year*”
 - Pembersihan tempat
 - Pembuatan pondasi
 - Pemasangan karpet geotextile
 - Penanaman elemen lunak
 - Pemasangan irigasi otomatis

Evaluasi Aspek Visual Vertical Garden bertema “Golden Year”

Evaluasi pada objek visual *vertical garden* bertema “*golden year*” dilakukan untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari *vertical garden* bertema “*golden year*”.

1. Evaluasi Aspek Fungsi

Aspek fungsi pada *vertical garden* bertema “*golden year*” yang dievaluasi adalah Fungsi *vertical garden* membuat *visual effect*, Fungsi *vertical garden* untuk membuat *landmark*, Fungsi *vertical garden* untuk memberi inspirasi, Fungsi *vertical garden* dalam meningkatkan keanekaragaman hayati,

Aspek Fungsi Vertical Garden Secara Umum

Tabel 2 Persepsi Responden Dalam Mengevaluasi Aspek Fungsi *Vertical Garden*

NO	Poin Evaluasi	Rerata Skoring
1	Membuat sebuah efek visual dari suatu momen	3,86
2	Menjadi penanda suatu lokasi	3,84
3	Memberi inspirasi	3,94
4	Meningkatkan keanekaragaman hayati	3,66

Variabel pada aspek fungsi *vertical garden* bertema “*golden year*” secara umum di ambil dari fungsi-fungsi *vertical garden* menurut Timur dan Karaca (2013). Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden ragu-ragu dan setuju terhadap pernyataan yang diberikan dari aspek fungsi *vertical garden* bertema “*golden year*” secara umum. Fungsi *vertical garden* bertema “*golden year*” sebagai penahan angin (*wind breaker*) memiliki nilai yang paling rendah yaitu 3,48, yang berarti responden tidak terlalu yakin bahwa *vertical garden* bertema “*golden year*” dapat menjadi penahan angin. Hal ini dikarenakan luasan *vertical garden* bertema

“*golden year*” yang dianggap responden terlalu kecil jika digunakan sebagai penahan angin di tempat tersebut. Adapun fungsi *vertical garden* bertema “*golden year*” lainnya seperti membuat *visual effect*, membuat *landmark*, memberi inspirasi, dan meningkatkan keanekaragaman hayati, hasilnya responden setuju bahwa 4 fungsi tersebut sudah dapat dihasilkan dari *vertical garden* bertema “*golden year*”.

2. Evaluasi Aspek Aplikasi Prinsip Desain
Evaluasi aspek penerapan prinsip desain meliputi 3 hal yaitu evaluasi aspek desain *vertical garden* bertema “*golden year*” berdasarkan prinsip desain secara umum, evaluasi desain dan teknis *vertical garden* bertema “*golden year*” secara umum, evaluasi ketepatan pemilihan vegetasi, dan evaluasi teknis elemen keras yang ada pada *vertical garden* bertema “*golden year*”.

- Evaluasi aspek desain *vertical garden* bertema “*golden year*” berdasarkan prinsip desain secara umum.



Gambar 3 Vertical Garden Bertema “Golden Year”

Tabel 3 Persepsi Responden Dalam Mengevaluasi Aspek Desain *Vertical Garden* Berdasarkan Prinsip Desain Secara Umum

NO.	Poin Evaluasi	Rerata Skoring
1	<i>Vertical Garden</i> dapat membentuk kesatuan dengan lingkungan sekitarnya	3,42
2	Elemen - elemen pada <i>vertical garden</i> dapat membentuk kesatuan	3,62
3	<i>Vertical Garden</i> dapat memberi keseimbangan dengan lingkungan sekitarnya	3,26
4	<i>Vertical garden</i> sudah mewujudkan nilai keseimbangan	3,42
5	Elemen lunak pada <i>vertical garden</i> menggunakan prinsip repetisi	3,76
6	Warna jenis tanaman dapat menciptakan <i>vertical garden</i> bertema "golden year"	3,76
7	tinggi tanaman dapat menciptakan gradasi tinggi	3,38
8	Angka 50 dapat mewujudkan aksentuasi pada <i>vertical garden</i>	3,72
9	Ukuran <i>vertical garden</i> sudah proporsional	3,5
10	Jenis tanaman yang digunakan sudah menunjukkan keserasian	3,42

Tabel 3 menunjukan bahwa nilai hasil kuesioner berada pada angka 3,26 hingga 3,76. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap responden terhadap kajian prinsip desain pada *vertical garden* berada pada sikap ragu ragu – setuju. Nilai terendah terdapat pada prinsip desain keseimbangan pada *landscape* taman dimana *vertical garden* bertema “golden year” ditempatkan memiliki nilai 3,26. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden ragu-ragu

bahwa *vertical garden* bertema “golden year” dapat memberi keseimbangan pada *landscape* taman. Nilai tertinggi terdapat pada prinsip desain repetisi dan warna yang digunakan pada *vertical garden* bertema golden year yaitu 3,76. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju bahwa *vertical garden* bertema “golden year” menggunakan repetisi pada penggunaan elemen-elemen lunaknya.

Tabel 4 Persepsi Responden Dalam Mengevaluasi *Vertical Garden* Secara Umum

NO	Poin Evaluasi	Rerata Skoring
1	Penempatan <i>vertical garden</i> sudah tepat dari aspek sirkulasi	3,26
2	Akses menuju <i>vertical garden</i> dapat dijangkau dengan mudah	3,92
3	Penempatan <i>vertical garden</i> sudah tepat dari aspek keamanan	3,36
4	Penempatan <i>vertical garden</i> sudah tepat dari aspek keselamatan	3,58
5	penggunaan <i>Frame</i> kayu sudah sesuai untuk dataran tinggi dengan konsep <i>outdoor</i>	3,22
6	penggunaan karpet <i>geotextile</i> sudah sesuai untuk dataran tinggi dengan konsep <i>outdoor</i>	3,78
7	Penggunaan teknik irigasi otomatis sudah sesuai untuk dataran tinggi dengan konsep <i>outdoor</i>	4,04
8	Penggunaan teknik irigasi otomatis sudah berfungsi dengan baik	3,96
9	Bahan bahan untuk elemen keras relatif mudah didapatkan	4,16
10	Tanaman untuk elemen lunak relatif mudah didapatkan	4,08

Data hasil kuisisioner menunjukkan range nilai terdapat di angka 3,22 hingga 4,16. Hal itu menunjukkan bahwa sikap responden ragu – ragu – setuju terhadap hasil dari aspek desain dan teknis *vertical garden* bertema “*golden year*”. Dari keseluruhan nilai terendah terdapat pada penggunaan Frame kayu sudah sesuai untuk dataran tinggi dengan konsep outdoor dengan nilai 3,22. Hal ini menunjukkan sikap responden ragu ragu bahwa penggunaan *frame* kayu pada *vertical garden* bertema “*golden year*” sesuai untuk dataran tinggi dengan konsep *outdoor*. *vertical garden* bertema “*golden year*” menggunakan bahan kayu karena disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Penggunaan bahan kayu dianggap responden kurang cocok untuk dataran tinggi dengan kondisi iklim dan cuaca yang lembab sehingga menyebabkan kayu mudah rapuh. Kekurangan pada penggunaan bahan kayu disiasati dengan memilih kayu yang memiliki kualitas yang bagus. Kayu mahoni menurut Idris dkk (2008) kayu mahoni berada pada kelas tengah (kelas II dan III) yang termasuk memiliki kekuatan yang baik untuk digunakan di *outdoor*. Sedangkan nilai tertinggi (4,16) terdapat pada pernyataan tanaman untuk elemen lunak relatif mudah didapatkan. Hal ini menunjukkan sikap responden setuju bahwa untuk mendapatkan lemen keras relatif mudah didapatkan didaerah sekitar. Elemen keras yang digunakan pada *vertical garden* bertema “*golden year*” didapatkan dari daerah salatiga.

- Evaluasi ketepatan pemilihan vegetasi pada *vertical garden* bertema “*golden year*”
Evaluasi ketepatan vegetasi bertujuan untuk memperoleh data kelayakan tanaman tersebut bertumbuh sesuai dengan desain *vertical garden* bertema “*golden year*” yang sudah dirancang. Kelayakan desain

ditentukan dari konsistensi desain dari awal hingga jangka waktu tertentu. Pertumbuhan tanaman yang terlalu cepat akan mempengaruhi bentuk dari desain *vertical garden*, oleh sebab itu perlu dilakukan evaluasi terhadap pertumbuhan tanaman agar diharapkan dapat menjadi acuan untuk penentuan vegetasi dalam penelitian – penelitian serupa.

Kebun percobaan salaran berada pada ketinggian 1113 meter diatas permukaan laut. Data curah hujan yang digunakan adalah data curah hujan pada bulan januari hingga agustus tahun 2017.

Tabel 5 menunjukkan bahwa curah hujan tertinggi ada pada bulan Februari tahun 2017 sedangkan curah hujan terendah pada bulan Agustus tahun 2017.

Tabel 5 Data Curah Hujan di Kecamatan Getasan Bulan Januari sampai Agustus 2017

Bulan	Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)
JANUARI	494	26
FEBRUARI	590	24
MARET	355	23
APRIL	430	22
MEI	350	18
JUNI	156	16
JULI	31	3
AGUSTUS	0	0

Pemasangan tanaman pada *vertical garden* bertema “*golden year*” di aplikasikan pada bulan Maret tahun 2017. Peneduh pada *vertical garden* dipasang menggunakan plastik bening. Kegunaan peneduh pada *vertical garden* untuk mengurangi jatuhnya air hujan pada tanaman serta mengurangi intensitas cahaya matahari. Pada bulan Maret hingga Juni dengan curah hujan yang tinggi dapat mengakibatkan tanaman kehilangan unsur hara karena pencucian hara. Pada bulan Juli hingga Agustus dengan curah hujan yang rendah mengakibatkan

sinar matahari yang berlebih sehingga tanaman lebih cepat kering. Penyiraman dengan irigasi otomatis berguna pada saat curah hujan rendah pada bulan Juli hingga Agustus.

Pertumbuhan pada tanaman hias yang digunakan pada *vertical garden* bertema “golden year” dilakukan sebagai bentuk evaluasi ketepatan pemilihan vegetasi. Tanaman hias merupakan salah satu dari elemen utama pada *vertical garden*. Pemilihan vegetasi (tanaman hias) yang tepat pada *vertical garden* dapat membuat desain dari *vertical garden* lebih indah. Tanaman hias yang bertumbuh akan mempengaruhi desain dari *vertical garden*. Pertumbuhan dari tanaman yang terlalu cepat akan mengubah pola dari desain *vertical garden* secara keseluruhan. Perubahan dari pola desain dari rancangan awal akan mengurangi nilai estetika secara keseluruhan. Hal-hal tersebut yang menjadi dasar dilakukannya evaluasi ketepatan pemilihan vegetasi. Dalam hal ini aspek-aspek pertumbuhan yang diukur antara lain : tinggi tanaman, diameter tajuk, banyak daun. Pengukuran aspek pertumbuhan yang diukur setiap tanaman berbeda-beda, tanaman brokoli hias diukur tinggi tanaman dan diameter tajuk, tanaman bromelia dan adam hawa diukur banyak daun dan diameter tajuk. Pengukuran tanaman dilakukan 170 hari setelah tanam untuk tanaman bromelia dan adam hawa. Pengukuran tanaman brokoli hias dilakukan 75 hari setelah tanam. Perbedaan waktu pengukuran dikarenakan penyulaman yang dilakukan pada tanaman brokoli hias yang memiliki penampilan kurang baik (meninggi dan layu) yang mati. Pertumbuhan tanaman pada pengukuran diameter tajuk tertinggi adalah tanaman adam hawa, sedangkan untuk jumlah daun tertinggi adalah bromelia hijau. Pada pengukuran tinggi tanaman paling tinggi adalah

brokoli hias. Desain *vertical garden* akan berubah jika penampilan atau pertumbuhan pada tanaman berubah. Bertambahnya ukuran diameter tajuk akan membuat desain *vertical garden* akan tampak lebih terlihat nilai estetikanya, sedangkan tinggi tanaman dapat berpengaruh negatif pada nilai estetikanya. Tingginya tanaman brokoli hias menyebabkan bentuk angka 50 tidak terlihat sedangkan melebarnya tajuk tanaman adam hawa dan bromelia hijau justru memperlihatkan latar belakang dan *border* lebih terlihat. Data pertumbuhan tanaman perlu dibandingkan dengan data tanaman yang disulam agar dapat terlihat tanaman yang cocok digunakan pada *vertical garden*. Penyebab tanaman yang diganti atau disulam adalah bentuk tanaman yang kurang baik (meninggi, layu, kering) sehingga mempengaruhi desain *vertical garden*.

Tabel 6 Jumlah Tanaman yang Disulam

Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman yang di sulam
Tanaman Bromelia Hijau	0
Tanaman Bromelia Merah	1
Tanaman Adam Hawa	5
Tanaman Brokoli Hias	52

Penyebab tanaman yang diganti atau disulam adalah bentuk tanaman yang kurang baik (meninggi, layu, kering) sehingga mempengaruhi desain *vertical garden*. Penyulaman paling banyak terdapat pada tanaman brokoli hias, hal ini terjadi karena penampilan tanaman brokoli hias meninggi dan layu. Meningginya tanaman brokoli hias kemungkinan karena sempitnya media tanam sehingga tanaman menjadi stress.

- Evaluasi elemen keras pada *vertical garden* bertema “golden year”

Elemen-elemen keras pada *vertical garden* bertema “golden year” antara lain adalah kayu

sebagai *frame* ataupun struktur *vertical garden* bertema “*golden year*”, karpet *geotextile* sebagai tempat untuk media tanam, plastik *UV* sebagai tempat untuk naungan *vertical garden* bertema “*golden year*”, pipa pralon, timer, pompa air, dan tandon air sebagai media untuk irigasi otomatis. Evaluasi untuk semua elemen keras yang terdapat pada *vertical garden* masih berfungsi dan memiliki daya tahan yang baik.

3. Evaluasi Aspek Nilai Estetika Objek Visual *Vertical Garden* bertema “*Golden Year*”
 - Evaluasi dengan metode SBE (*Scenic Beauty Estimation*)

Metode ini dipilih sebagai metode penelitian karena dapat menilai dengan ukuran kuantitatif mengenai suatu pemandangan yang disukai keindahannya (Daniel dan Boster, 1976). Responden mengukur nilai estetika pada konsep S0 (*landscapetaman* tanpa *vertical garden* bertema “*golden year*”) dan konsep S1 (*landscape* taman dengan adanya *vertical garden* bertema “*golden year*”).

Tabel 7 Data Hasil Evaluasi Dengan Metode SBE

Konsep Z	Rataan Z	Nilai SBE	Kategori
S0	-4,620	0	nilai estetika sedang
S1	-2,073	254,706	nilai estetika sedang

Pada pengukuran dengan metode SBE menggunakan perbandingan *landscape* taman tanpa *vertical garden* bertema “*golden year*” dibandingkan dengan *landscape* taman dengan adanya *vertical garden* bertema “*golden year*”. Hasilnya Nilai SBE pada konsep S1 lebih tinggi jika dibandingkan dengan konsep S0. Kategori pada nilai SBE menunjukkan bahwa konsep S0 dan S1 bernilai estetika sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

keduanya memiliki kategori estetika sedang, tetapi yang membedakannya adalah konsep S1 nilai estetika lebih tinggi. *Landscape* taman tanpa *vertical garden* (S0) memiliki nilai estetika sedang dikarenakan responden dapat melihat secara langsung pemandangan alam di sekitarnya. Penambahan *vertical garden* bertema “*golden year*” (S1) pada *landscape* taman menurut responden dapat menambah nilai estetika, walaupun masih termasuk kategori sedang. Hal ini sama seperti yang diungkapkan Timur & Karaca (2013) bahwa *vertical garden* dapat menambah nilai estetika suatu *landscape*.

KESIMPULAN

1. *Vertical garden* bertema “*golden year*” berhasil dirancang dalam bentuk gambar sketsa menggunakan program *sketchup* dan diaplikasikan menggunakan *softscape*: tanaman bromelia merah, bromelia hijau, adam hawa, dan brokoli hias serta *hardscape* yaitu kayu mahoni, karpet *geotextile*, plastik *UV*, dan sistem irigasi otomatis.
2. *Vertical garden* berfungsi menghadirkan efek visual, membuat penanda sebuah lokasi, memberikan inspirasi, meningkatkan keanekaragaman hayati. Sedangkan fungsi menjadi pemecah angin pada *vertical garden* belum maksimal. *Vertical garden* yang diaplikasikan telah menggunakan prinsip desain kesatuan, aksentuasi, proporsi, aksesibilitas, aspek keselamatan, serta pemilihan *hardscape* yang tepat, sedangkan untuk keseimbangan, irama, sirkulasi, keamanan, dan pemilihan kayu sebagai kerangka *vertical garden* belum tepat. Tanaman yang cocok

digunakan pada *vertical garden* adalah bromelia merah, bromelia hijau, dan adam hawa. Tanaman brokoli hias kurang cocok digunakan dikarenakan pertumbuhannya yang meninggi dan mudah layu.

Evaluasi nilai estetika menunjukkan bahwa *vertical garden* dapat menambah nilai estetika suatu *landscape*, walaupun dalam penelitian ini kategori nilai estetikanya masih termasuk sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. Horticulture Park. *Living Wall at Hort Park tahun 2009*. Singapura (SP): National Park Board.
- Daniel T.C and Boster R.S. 1976. *Measuring Landscape Esthetics The scenic Beauty Estimation Method*. USDA Forest Service Research Paper RM-167 Rocky Mountain Forest and Range Experiment Station Forest Service U.S. Departemen of Agriculture.
- Hakim,R. 1993. *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Idris, MM., Rachman O., Pasaribu RA. 2008. *Petunjuk Praktis Sifat Dasar jenis Kau Indonesia*. PT.Pusaka Semesta Persada. Jakarta.
- Roscoe, J.T. 1975. *Fundamental Research Statistic for The Behavior Sciencess*. (2nd,ed), Holt, Rinehart and Winston. New York.
- Sujayanto G, ed. 2011. *100 Ide Aplikasi Vertical Garden Outdoor & Indoor*. PT Samindra Utama. Jakarta
- Timur, Özgür Burhan and Karaca, E. 2013. *Vertical Garden*. In Tech. Washington D.C.
